

PEMANFAATAN MEDIA DIGITAL UNTUK EDUKASI DI SEKOLAH DASAR TAHFIDZUL QURAN (SDTQ) DARUL WAFA MATARAM

Suthami Ariessaputra^{1*}, Budi Darmawan², Syafaruddin Ch³, Paniran⁴, Cahyo Mustiko Okta Muvianto⁵

^{1 2 3 4 5}Jurusan Teknik Elektro Fakultas Teknik, Universitas Mataram. Jalan Majapahit No. 62 Mataram, NTB 83112, Indonesia.

* Corresponding Author. E-mail: suthami@unram.ac.id

Received: 11 Februari 2025 Accepted: 28 Februari 2025 Published: 28 Februari 2025

Abstrak

Perkembangan teknologi digital telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk sektor pendidikan. Pengelolaan media digital yang efektif menjadi kebutuhan mendesak, terutama bagi lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an (SDTQ) Darul Wafa Mataram. Tujuan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, pegawai, dan guru SDTQ dalam mengelola media digital untuk keperluan edukasi dan dakwah. Metode yang digunakan meliputi pelatihan interaktif dan ceramah di kelas, dengan fokus pada pengenalan dan penggunaan *platform* media sosial khususnya YouTube. Materi yang diberikan mencakup manfaat youtube untuk pendidikan, teknik pengelolaan konten dan pengoptimalan mesin pencari/ *Search engine Optimization* (SEO) untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas pesan edukatif. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan bahwa peserta pelatihan memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai pentingnya SEO dalam mendukung visibilitas konten di mesin pencari. Hal ini ditunjukkan atas kemampuan peserta dalam menjawab pertanyaan secara langsung dari pemateri. Selain itu, mereka juga mampu merancang strategi sederhana untuk memanfaatkan media sosial secara optimal. Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal dalam memaksimalkan peran teknologi digital untuk mendukung visi dan misi SDTQ Darul Wafa Mataram dalam memberikan pendidikan berbasis nilai-nilai Al-Quran.

Kata Kunci: Darul Wafa, Youtube, SEO, Media Digital, Media Sosial

PENDAHULUAN

Perkembangan media digital telah membawa perubahan besar dalam berbagai aspek kehidupan manusia, mulai dari komunikasi hingga pendidikan. Media digital kini menjadi bagian tak terpisahkan dari aktivitas sehari-hari, menyediakan berbagai kemudahan seperti akses informasi secara cepat, kolaborasi jarak jauh, dan interaksi tanpa batas waktu maupun ruang (Alamin & Missouri, 2023; Kartika et al., 2022). Keberadaan *platform* digital seperti YouTube, Facebook, dan Instagram juga telah menciptakan ekosistem baru yang memengaruhi cara manusia belajar, bekerja, dan bersosialisasi (Aqila & Ardina, 2021; Ikram, 2020; Junita et al., 2022). Hal ini menjadikan media digital sebagai sarana strategis untuk mendukung inovasi dan produktivitas di berbagai bidang (Chairi et al., 2022; Hasim et al., 2022; Witharja et al., 2023). Media digital juga dapat digunakan sebagai

sarana promosi potensi yang terdapat pada masing-masing daerah (Sahidi et al., 2023; Saputra et al., 2022).

Pada dunia pendidikan, media digital memiliki potensi yang sangat besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya di tingkat sekolah dasar (Maisarah et al., 2023). Media ini memungkinkan terciptanya metode pembelajaran yang interaktif dan menarik, sehingga mampu meningkatkan minat belajar siswa (Utomo, 2023). Penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media digital secara efektif dapat meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, memperluas akses mereka terhadap sumber belajar, dan mendorong kolaborasi. Media digital juga memfasilitasi penyebaran informasi yang cepat, sehingga mendukung pengelolaan pendidikan yang lebih efisien dan transparan (Masluhah & Afifah, 2022; Salmah et al., 2023).



Berbagai platform digital seperti Facebook, YouTube, dan Instagram kini banyak dimanfaatkan dalam kegiatan belajar-mengajar, promosi sekolah, serta komunikasi dengan orang tua siswa (Kurniawati, 2022). Khususnya sekolah dasar yang berbasis keagamaan, media ini telah digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran Al-Quran, promosi program sekolah, serta dokumentasi kegiatan (Maemonah et al., 2023). Pemanfaatan media digital yang tepat tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa tetapi juga memperkuat citra positif sekolah di masyarakat.

Sekolah Dasar Tahfidzul Quran (SDTQ) Darul Wafa Mataram merupakan salah satu lembaga pendidikan berbasis keagamaan yang memiliki visi menjadi sekolah unggulan dalam mencetak generasi penghafal Al-Quran yang cerdas dan berakhlak mulia (Ch et al., 2023). SDTQ Darul Wafa menawarkan berbagai program unggulan seperti pembelajaran tahfidzul Quran, pendidikan berbasis nilai-nilai Islam, dan pengembangan karakter siswa. Dengan visi misi ini, SDTQ Darul Wafa berkomitmen untuk memberikan pendidikan berkualitas yang memadukan ilmu dunia dan akhirat (Ariessaputra et al., 2024).

Meski telah memiliki akun media sosial seperti Facebook, YouTube, dan Instagram, pengelolaan media digital di SDTQ Darul Wafa Mataram masih belum optimal. Akun-akun tersebut belum dimanfaatkan secara maksimal untuk menyebarkan berbagai informasi, mendokumentasikan kegiatan sekolah, dan meningkatkan keterlibatan komunitas. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat ruang untuk pengembangan dalam pengelolaan media digital di lingkungan sekolah.

Oleh karena itu, diperlukan kegiatan pengabdian masyarakat yang bertujuan untuk meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, pegawai, dan guru SDTQ Darul Wafa Mataram dalam mengelola media digital, khususnya YouTube, sebagai sarana edukasi. Kegiatan ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan dan keterampilan praktis dalam memproduksi dan mengelola konten digital yang mendukung pembelajaran, promosi sekolah, serta pencapaian visi misi SDTQ Darul Wafa.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an (SDTQ) Darul Wafa Mataram dirancang untuk meningkatkan

kapasitas tenaga pendidik, pegawai, dan guru dalam mengelola media digital, khususnya YouTube, sebagai sarana edukasi dan dakwah. Metode pelaksanaan terdiri dari beberapa tahapan utama yang mencakup persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi.

Tahap Persiapan

Pada tahap ini, dilakukan beberapa langkah awal guna memastikan kelancaran pelaksanaan kegiatan, yaitu: identifikasi masalah, penyusunan materi dan menyiapkan peralatan pendukung untuk kegiatan tersebut.

Identifikasi Kebutuhan meliputi koordinasi dengan pihak SDTQ Darul Wafa Mataram untuk memahami kondisi awal pemanfaatan media digital serta kendala yang dihadapi. Selanjutnya penyusunan materi pelatihan yang disusun berdasarkan kebutuhan peserta, mencakup pengenalan manfaat media digital dalam pendidikan, teknik produksi dan pengelolaan konten YouTube, serta strategi optimasi mesin pencari (SEO). Tahap berikutnya adalah menyiapkan peralatan untuk mendukung kelancaran kegiatan pada saat pelaksanaan pelatihan. Peralatan pendukung yang dipersiapkan seperti: peralatan audio, komputer, LCD Proyektor, kamera dan jaringan internet.

Tahap Pelaksanaan

Tahapan pada kegiatan terdiri dari beberapa rangkaian kegiatan, yaitu: ceramah dan presentasi untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya media digital dalam pendidikan dan dakwah Islam. Selain itu juga ada materi terkait fungsi dan manfaat YouTube sebagai platform edukasi serta Pengenalan SEO. Khusus pada sesi pengenalan SEO, materi yang diberikan terkait konsep dasar SEO untuk meningkatkan visibilitas video di mesin pencari, teknik penggunaan kata kunci, deskripsi video, dan tag yang efektif.

Tahap Evaluasi

Tahapan ini berisi evaluasi kegiatan, berupa evaluasi dengan memberikan pertanyaan secara langsung kepada peserta menggunakan metode Socrates. Metode ini merupakan strategi dalam pembelajaran yang dapat merangsang pemikiran kritis dengan mengajukan serangkaian pertanyaan yang mengarahkan peserta untuk menemukan jawaban mereka sendiri. Tahap paling akhir adalah pembuatan laporan pertanggungjawaban kegiatan pemanfaatan media digital di SDTQ Darul Wafa Mataram oleh tim pengabdian masyarakat.



HASIL KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat yang diselenggarakan di Sekolah Dasar Tahfidzul Qur'an (SDTQ) Darul Wafa Mataram berjalan dengan baik sesuai dengan tahapan yang telah dirancang, yakni persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan tenaga pendidik, pegawai, dan guru dalam mengelola media digital, khususnya YouTube, sebagai sarana edukasi dan dakwah.

Hasil Identifikasi

Pada tahap ini, dilakukan koordinasi dengan pihak SDTQ Darul Wafa Mataram untuk mengidentifikasi kondisi awal serta kendala yang dihadapi dalam pemanfaatan media digital seperti terlihat pada gambar 1.



Gambar 1. Diskusi dengan Pengurus Yayasan SDTQ Darul Wafa.

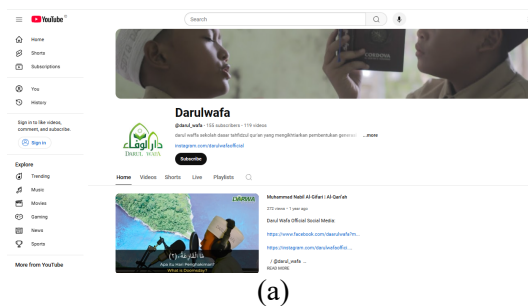
Hasil identifikasi menunjukkan bahwa meskipun sekolah telah memiliki akun YouTube, Facebook, dan Instagram, pemanfaatannya masih belum optimal seperti tampak tampilan dashboard youtube Darul Wafa pada gambar 2. Kendala utama yang ditemukan meliputi kurangnya pemahaman mengenai strategi pengelolaan media digital, keterbatasan dalam pembuatan konten yang menarik, serta belum adanya penerapan teknik optimasi mesin pencari (SEO).

Berdasarkan hasil identifikasi, disusunlah materi pelatihan yang mencakup:

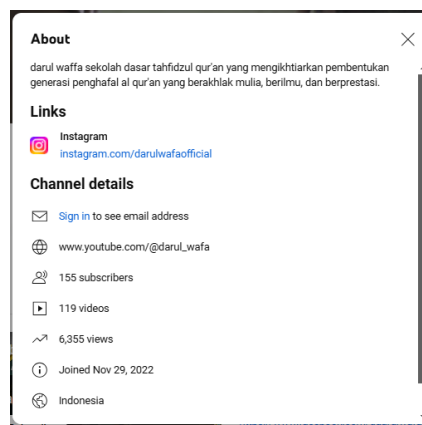
- Pengenalan manfaat media digital dalam pendidikan dan dakwah.
- Teknik produksi dan pengelolaan konten YouTube.
- Strategi optimasi mesin pencari (SEO) untuk meningkatkan jangkauan dan efektivitas pesan edukatif.

Selain itu, berbagai peralatan pendukung juga disiapkan, termasuk perangkat audio, komputer, LCD proyektor, kamera, dan koneksi

internet guna memastikan kelancaran sesi pelatihan seperti ditunjukkan pada gambar 2.



(a)



(b)

Gambar 2. Kanal Youtube Darul Wafa (a).Tampilan Dashboard (b) Profil.

Hasil pelatihan SEO youtube

Tahap pelaksanaan dilakukan dalam beberapa sesi yang dirancang secara sistematis untuk memudahkan peserta memahami materi serta mengaplikasikannya secara langsung.



Gambar 3. Persiapan tempat pelatihan.

Sesi pelatihan ini mencakup ceramah, demonstrasi, dan praktik langsung dalam pembuatan serta pengelolaan konten digital.

- 1) Sesi Ceramah dan Presentasi. Pada sesi pertama berupa ceramah dan presentasi yang bertujuan untuk memberikan pemahaman dasar mengenai pentingnya media digital dalam pendidikan dan dakwah Islam seperti



tampak pada gambar 4. Dalam sesi ini, peserta diberikan wawasan mengenai:

- Tren penggunaan media digital dalam dunia pendidikan.
- Fungsi dan manfaat YouTube sebagai platform edukasi.
- Peran media sosial dalam meningkatkan visibilitas dan branding lembaga pendidikan.



(a)



(b)

Gambar 4. Sesi ceramah dan persentasi
(a). Narasumber (b). Peserta.

Sebagian besar peserta menunjukkan antusiasme yang tinggi, terutama dalam memahami bagaimana media digital dapat digunakan sebagai alat dakwah yang efektif untuk menyebarkan nilai-nilai Islam kepada audiens yang lebih luas.

- 2) Sesi Pengenalan dan Pengelolaan Konten YouTube. Pada sesi ini, peserta dikenalkan dengan berbagai aspek teknis dalam mengelola akun YouTube, termasuk cara membuat, mengunggah, dan mengelola video edukatif secara efektif. Materi yang diberikan meliputi:

- Cara membuat akun dan mengatur tampilan channel YouTube.
- Teknik dasar dalam merekam dan mengedit video menggunakan perangkat sederhana.
- Strategi membuat konten yang menarik dan relevan dengan audiens target.

- 3) Sesi Pengenalan SEO untuk YouTube. Sesi ini merupakan bagian penting dalam pelatihan karena SEO (Search Engine Optimization) berperan besar dalam meningkatkan visibilitas konten di mesin pencari. Materi yang disampaikan meliputi:
- Konsep dasar SEO untuk meningkatkan peringkat video di hasil pencarian YouTube dan Google.
 - Cara menentukan kata kunci yang tepat untuk judul dan deskripsi video.
 - Penggunaan tag, thumbnail, dan caption yang menarik agar video lebih banyak ditonton.

Dalam praktiknya, peserta diminta untuk membuat deskripsi video yang mengandung kata kunci yang relevan, serta menambahkan tag dan thumbnail yang menarik. Setelah sesi ini, peserta mulai memahami bahwa penerapan SEO yang baik dapat meningkatkan jumlah penonton dan jangkauan konten mereka secara signifikan.



(a)



(b)

Gambar 5. Sesi Diskusi dan tanya jawab
(a). Narasumber (b). Peserta.

- 4) Sesi Diskusi dan Tanya Jawab. Untuk memperdalam pemahaman peserta, sesi diskusi dan tanya jawab dilakukan setelah setiap materi utama seperti pada gambar 5. Dalam sesi ini, peserta dapat mengajukan pertanyaan terkait kendala yang mereka hadapi dalam mengelola media digital. Sebagian besar pertanyaan berkaitan dengan strategi dalam meningkatkan jumlah

subscriber dan viewer di YouTube serta cara mengatasi keterbatasan perangkat dalam pembuatan video.

Tahap Evaluasi

Evaluasi dilakukan untuk mengukur tingkat pemahaman peserta serta efektivitas pelatihan dengan memberikan pertanyaan secara acak kepada peserta oleh narasumber. Metode ini disebut sebagai *Socratic Method* yaitu untuk mengajak diskusi dan berpikir kritis dari peserta (Edward Siagian et al., 2023). Dari pertanyaan yang diberikan oleh narasumber, Sebagian besar dapat dijawab oleh peserta. Namun terdapat beberapa jawaban yang juga diarahkan kembali oleh narasumber agar jawabannya lebih tepat. Sebagai tindak lanjut, pihak sekolah juga berencana untuk mengoptimalkan pengelolaan akun media sosial sekolah. Beberapa peserta juga menyatakan komitmennya untuk menerapkan strategi yang telah dipelajari dalam aktivitas mereka sehari-hari.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini berhasil meningkatkan kapasitas tenaga pendidik, pegawai, dan guru SDTQ Darul Wafa Mataram dalam mengelola media digital, khususnya YouTube, sebagai sarana edukasi dan dakwah. Pelatihan ini tidak hanya memberikan wawasan teoritis, tetapi juga membekali peserta dengan keterampilan praktis dalam produksi dan pengelolaan konten digital. Dengan meningkatnya pemahaman mengenai SEO dan teknik pengelolaan konten yang lebih baik, diharapkan SDTQ Darul Wafa Mataram dapat lebih optimal dalam memanfaatkan media digital untuk menyebarkan pendidikan berbasis Al-Qur'an kepada masyarakat luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Alamin, Z., & Missouri, R. (2023). Penggunaan Media Sosial Sebagai Sarana Pendukung Pembelajaran Agama Islam di Era Digital. *TAJJDID: Jurnal Pemikiran Keislaman Dan Kemanusiaan*, 7(1). <https://doi.org/10.52266/tajjid.v7i1.1769>
- Aqila, F., & Ardina, M. (2021). YouTube Approach Sebagai Media Pembelajaran Komunikasi Digital Preschool di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Audiens*, 2(2). <https://doi.org/10.18196/jas.v2i2.11863>
- Ariessaputra, S., Ch, S., Darmawan, B., Paniran, P., & Muvianto, C. M. O. (2024). Pelatihan Manajemen Audio Digital di Pondok Pesantren Darul Wafa Pejarakan Kecamatan Ampenan Kota Mataram. *Jurnal Pepadu*, 5(4), 736–745. <https://doi.org/10.29303/pepadu.v5i4.5923>
- Ch, S., Darmawan, B., Mustiko, C., Muvianto, O., & Ariessaputra, S. (2023). *Pelatihan Robot Line Follower di Pondok Pesantren Darul Wafa Pejarakan Mataram* (Vol. 5). <https://proceeding.unram.ac.id/index.php/pepadu/article/view/670/537>
- Chairi, Z., Aflah, A., & Apriliana, I. (2022). Peningkatan Produktifitas UMKM Melalui Pemanfaatan Digital Marketing di Kelurahan Tegal Sari I Kecamatan Medan Area. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 13(2). <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v13i2.6730>
- Edward Siagian, B., Abdul Aziz, T., & El Hakim, L. (2023). Implementasi Metode Socrates Di Era Pendidikan. *Griya Journal of Mathematics Education and Application*, 3(1), 188–197. <https://doi.org/10.29303/griya.v3i1.289>
- Hasim, G., Indahsari, M., Hasmaningsih, L., Syaufitri, D. R., Hatami, Z., & Hadisaputra, S. (2022). Program Pemasaran Digital Dan Penataan Taman Sebagai Upaya Peningkatan Wisata Tereng Kuning di Desa Aik Bukaq, Batukliang Utara, Lombok Tengah. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(1). <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i1.629>
- Ikram, M. (2020). Facebook Sebagai media Dakwah Di Era Digital. *Institus Agama Islam Negeri Parepare*.
- Junita, M. I., Eko, B., & Cahyono, H. (2022). Pemanfaatan media sosial instagram sebagai media pembelajaran apresiasi karya tulis unggulan kelas XI SMK Negeri 5 Madiun. *Seminar Nasional Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 1(1).
- Kartika, I. K. I., Hafid, D., & Aprilianti, R. (2022). Literasi Digital: Implementasi Dalam Pembelajaran Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Tk Plus Budiman Kabupaten Subang Tahun Ajaran *Jurnal Edukasi Generasi ...*, 1(1).
- Kurniawati, L. (2022). Dampak Penggunaan Media Sosial Youtube Terhadap Perilaku Negatif Anak (Studi Kasus Pada SDN 2 Sumbawa). *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)*, 6(2). <https://doi.org/10.58258/jisip.v6i2.3154>



- Maemonah, M., Zuhri, H., Masturin, M., Syafii, A., & Aziz, H. (2023). Contestation of Islamic educational institutions in Indonesia: Content analysis on social media. *Cogent Education*, 10(1). <https://doi.org/10.1080/2331186X.2022.2164019>
- Maisarah, Ayudia, I., Prasetya, C., & Mulyani. (2023). Analisis Kebutuhan Media Digital Pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Jurnal Pengajaran Sekolah Dasar*, 2(1). <https://doi.org/10.56855/jpsd.v2i1.314>
- Masluhah, M., & Afifah, K. R. (2022). Electronic Portofolio Sebagai Instrumen Penilaian Pembelajaran Siswa di Era Digital. *Jurnal Basicedu*, 6(2). <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i2.2236>
- Sahidi, S., Ramadhani, D. K., Chintami, R. D. D., Mazmury, K. S., & Mustika, M. D. D. (2023). Mengolah Sabut Kelapa Sebagai Warna Alami dan Pelatihan Digital Marketing di Dusun Dasan Gerung. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 2(2). <https://doi.org/10.29303/jpimi.v2i2.2315>
- Salmah, S., Affan, S., & Fuadi, A. (2023). Analisis Manfaat Teknologi dan Informasi dalam Mendukung Kemajuan Pendidikan Agama Islam Berbasis Digital di MTs Nurul Islam Dusun IX Desa Suka Maju Tanjung Pura. *EDU SOCIETY: JURNAL PENDIDIKAN, ILMU SOSIAL DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT*, 2(1). <https://doi.org/10.56832/edu.v2i1.189>
- Saputra, N. E., Nabila, B. A., Desthasya, E. R., Fauziah, F., Ayodya, G., Wahyuni, L., Riyandani, R., Suzanti, P., Budiarta, W., & Sudirman, S. (2022). Kare –kare: Pengembangan Desa Preneur Berbasis Inovasi Makanan Khas Lombok (Kare-Kare) Masyarakat di Desa Sukadana Kecamatan Pujut Kabupaten Lombok Tengah, NTB. *Jurnal Pengabdian Inovasi Masyarakat Indonesia*, 1(2). <https://doi.org/10.29303/jpimi.v1i2.1481>
- Utomo, F. T. S. (2023). Inovasi Media Pembelajaran Interaktif Untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Era Digital di Sekolah Dasar. *Pendas : Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(2). <https://doi.org/10.23969/jp.v8i2.10066>
- Witharja, H. H., Fitriyah, N., & Muldi, A. (2023). Dampak Kebijakan Analogue Switch-Off (ASO) Terhadap Perubahan Sosial, Ekonomi dan Tata Media Penyiaran di Indonesia. *Perspektif Komunikasi: Jurnal Ilmu Komunikasi Politik Dan Komunikasi Bisnis*, 7(1). <https://doi.org/10.24853/pk.7.1.131-140>

